

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya sebuah metode. Dari asal katanya metode berarti 'jalan' atau 'cara'. Jadi metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan mulai dari teknik penelitian sampai analisis. Menurut Sutedi (2004:21) metode penelitian merupakan prosedur atau langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian pendidikan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan jenis dan tipe penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan bukan eksperimen (Sugiyono, 2008 : 9). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data- data, dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Narbuko, 2003 : 42).

Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan temuan yang didapat dari sumber data dan menganalisisnya menggunakan teori yang terdapat dalam kajian pustaka pada bab II. Hasil dari temuan ini nantinya akan dikelompokkan ke dalam tabel untuk menggambarkan jawaban dari tes dan

angket yang telah dikerjakan oleh responden dan diagram untuk menghitung persentase jawaban mahasiswa dalam menggunakan kata tunjuk bahasa Jepang, dimana dari tabel dan diagram tersebut selanjutnya akan dipaparkan dengan deskripsi berupa kata-kata.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Sumber

Suharsimi Arikunto (2006:129) mengemukakan bahwa: “ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer atau sumber pertama yang biasa disebut responden.

3.2.2 Data

Data merupakan bahan baku sebuah penelitian. Oleh karena itu data sangat diperlukan untuk mencapai tujuan suatu penelitian. Data atau informasi penelitian ini diperoleh melalui tes, angket, dan wawancara terhadap mahasiswa.

3.2.3 Responden Penelitian

Responden penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sebagai sumber pemerolehan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil tes responden terhadap soal-soal penggunaan *kore, sore, are* dengan responden dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Brawijaya. Peneliti memilih mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Brawijaya karena responden masih mempelajari bahasa Jepang di tingkat pemula

khususnya penggunaan kata tunjuk benda *kore, sore, are*. Karena itulah ditemukan kemungkinan bahwa responden masih bingung dengan materi yang sudah disampaikan oleh pengajar khususnya penggunaan-penggunaan kata tunjuk yang beragam jenisnya.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya angkatan 2015 yang berjumlah 59 orang.

Sampel merupakan sebagian dari seluruh populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2008 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Arikunto (2006 : 112) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Sedangkan menurut Winarno Surachman (dalam Narbuko, 2008) menjelaskan bahwa, “Apabila populasi cukup homogen (serba sama), terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, di atas 1.000 sebesar 15%”, maka penulis memutuskan untuk mengambil sampel sebesar 50% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 30 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yang hanya meneliti mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 karena responden sebagai mahasiswa tingkat dasar baru saja mendapatkan materi mengenai *kore sore are*. Selain itu *purposive sampling* digunakan untuk meminimalisir dana dan waktu yang akan digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan *purposive sampling* penulis juga menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak (random), dimana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan asumsi populasi yang mempunyai karakteristik yang sama atau homogen (Arifin, 2014 : 217). Penulis akan memilih sampel adalah dengan cara undian dengan langkah-langkah berikut:

1. Membuat daftar yang berisi seluruh objek penelitian.
2. Menomori tiap sumber data (tes dan angket) mulai dari 01, 02, 03, dan seterusnya sesuai jumlah objek penelitian.
3. Menggunting kertas kecil-kecil, kemudian menomori tiap lembar kertas tersebut dengan nomor 01, 02, 03, dan seterusnya sesuai jumlah objek penelitian. Setelah diberi nomor kertas digulung dan dimasukkan ke dalam gelas untuk dikocok.
4. Mengambil kertas gulungan sebanyak yang diperlukan.
5. Nomor yang keluar dari undian akan dijadikan sampel random.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes dan angket. Tes merupakan seperangkat pertanyaan sebagai alat ukur keterampilan. Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dan angket digunakan untuk mengetahui sedalam apa pemahaman mahasiswa mengenai kata tunjuk benda *kore, sore, are*.

Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes obyektif yaitu dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat dari 3 pilihan jawaban. Butir tes berjumlah 17 soal yang berisi penggunaan kata tunjuk benda *kore, sore, are* berdasarkan *genbashiji* dan *bunmyakushiji*. Instrumen tes yang akan digunakan dapat dilihat pada lampiran 7 pada halaman 96. Sebelum tes disebar penulis terlebih dahulu memvalidasi tes yang telah penulis kontruksikan. Tes sudah mengalami validitas isi (*content validity*) kepada *native speaker* untuk memastikan apakah tes sudah sejajar dengan materi atau isi dari indikator tes. Tes dapat dikatakan valid jika isi dari tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai tujuan tertentu. Validitas isi dapat ditentukan berdasarkan ahli dalam hal ini *native speaker*.

Jenis angket yang digunakan bersifat semi tertutup dan terbuka yaitu dengan memilih kemungkinan jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Akan tetapi jika dari pilihan jawaban yang telah disediakan tidak memenuhi keinginan atau tidak cukup untuk mewakili jawaban responden, maka disediakan juga alternatif jawaban terakhir dengan pilihan lain-lain yang

diberikan secara terbuka kepada responden untuk menjawab secara bebas.

Angket yang digunakan berisi pertanyaan yang mengetahui lebih dalam tentang kemampuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kata tunjuk benda *kore, sore, are*. Angket yang akan digunakan dapat pada lampiran 8 pada halaman 99.

Tes dan angket akan dibendel menjadi satu dan disebar secara bersamaan dengan urutan tes terlebih dahulu kemudian angket. Setelah angket dan tes dikerjakan oleh responden penulis mengoreksi jawaban tes dan angket responden. Dari hasil tes responden tersebut penulis melakukan wawancara untuk mengetahui apakah alasan responden menjawab jawaban tersebut. Kemudian setelah melakukan wawancara berdasarkan hasil tes, penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa responden berdasarkan hasil angket. Responden yang diwawancarai merupakan responden dengan jawaban angket yang rancu dan tidak dimengerti oleh penulis sehingga penulis perlu melakukan wawancara secara langsung kepada responden yang bersangkutan untuk memahami secara langsung informasi dan pikiran dari responden tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014 ; 62). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan triangulasi/ gabungan. Triangulasi merupakan alternatif pembuktian dengan multi metode untuk menambah kekuatan, keluasan, dan

kedalaman suatu penelitian. Triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi teknik yang merupakan teknik pengumpulan data yang juga sekaligus dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui tes, angket, dan wawancara bila diperlukan. Langkah-langkah teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan fokus penelitian dan memformulasikan pertanyaan.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kemampuan penggunaan kata tunjuk khususnya kata tunjuk benda dan kata tunjuk tempat pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015, dan memformulasikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan level responden yaitu level pemula yang diambil dari buku yang saat ini sedang digunakan oleh responden dalam proses perkuliahan dan juga diambil dari soal-soal *Noryokushiken* level 5 (N5). Soal-soal tes sudah melalui proses validasi kepada *native speaker*. Selain itu beberapa soal tes yang diambil dari soal-soal *Nōryokushiken* N5 sudah melalui tahap uji coba sehingga memiliki reliabilitas yang tinggi.

2. Mengumpulkan data (hasil tes dan angket). Penulis akan mendatangi kelas yang akan dijadikan responden yaitu pada kelas *bunpou* 2 program studi Pendidikan Bahasa Jepang dan meminta kepada responden untuk mengisi tes dan angket penelitian.

3. Melakukan wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung kepada responden yang bersangkutan. Wawancara dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu wawancara berdasarkan hasil tes untuk mengetahui alasan kenapa responden menjawab jawaban tersebut dan wawancara berdasarkan hasil angket responden yang memiliki jawaban rancu dan tidak dimengerti oleh penulis.
4. Mengevaluasi dan menganalisa data. Dalam mengevaluasi data penulis akan menggunakan tabel dan diagram untuk mengetahui hasil tes dan angket responden kemudian menganalisis kemampuan dan pemahaman reponden dalam menggunakan kata tunjuk *kore, sore, are* berdasarkan hasil tes, angket, dan wawancara.
5. Membuat laporan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis dengan fokus masalah penelitian dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengumpulkan data yang telah didapat dari responden
2. Menuliskan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk tabel dan diagram.
3. Menganalisa bagaimana kemampuan dan pemahaman responden dalam menggunakan kata tunjuk *kore, sore, are*.
4. Menyimpulkan data yang telah dianalisis.

